

## BAB V PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan proses pembuatan video *company profile* yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tugas dan peran *director of photography* (DOP) dalam pembuatan video *company profile* Kampung Batik Giriloyo sangat penting dan krusial. *director of photography* (DOP) bertanggung jawab atas seluruh penciptaan visual yang terdapat pada video *company profile* tersebut, *director of photography* (DOP) juga harus memahami konsep visual yang diinginkan sutradara dan bekerja sama dengan tim produksi lainnya untuk mencapai hasil yang diinginkan. *Director of photography* (DOP) harus memiliki pemikiran yang aktif sehingga sesuai dengan konsep visual yang diinginkan agar pesan yang ingin disampaikan melalui visual tersebut dapat diterima kepada *audiens*.

Dalam melaksanakan proses produksi video *company profile* kampung batik Giriloyo terdapat beberapa tahapan yang harus diperhatikan sebagai seorang *director of photography* (DOP), karena sebagai seorang *director of photography* (DOP) turut berperan penting di seluruh tahapan tersebut dari mulai tahapan pra produksi yang dimana pada tahapan ini DOP memiliki peran yang penting bersama seorang sutradara dalam menyusun jalanya cerita, selanjutnya tahapan produksi seorang *director of photography* (DOP) menjadi kunci dalam penciptaan visual yang sebelumnya telah direncanakan dan dikoordinasi dengan sutradara, dan yang terakhir tahapan pasca produksi seorang *director of photography* (DOP) juga turut serta pada proses editing untuk berkoordinasi dengan editor mengenai visual yang ingin disajikan sehingga pesan yang terdapat pada video tersebut dapat diterima kepada *audiens*.

Peran dan tugas penulis sebagai *director of photography* (DOP) memberikan banyak sekali pengalaman dan pengetahuan sebagai seorang *director of photography* (DOP) dalam sebuah pembuatan karya audio visual. Dalam penyusunan laporan skema ini penulis menyadari banyak kekurangan yang mungkin belum tersampaikan, maka dengan berbagai kekurangan tersebut penulis

berharap dengan laporan skema ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada masyarakat serta dapat menjadi referensi dan pembelajaran untuk mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta dan ilmu terkait lainnya.

## **5.2. Saran**

### **a. Saran untuk mitra**

Penulis berharap mitra dapat berkomunikasi dan memberikan informasi dengan baik, agar tidak terjadi kesalahan informasi yang dapat berpengaruh kepada proses produksi sehingga hasil karya yang dibuat dapat maksimal seperti yang direncanakan. Selain itu masukan dan dukungan dari mitra juga diperlukan agar selama proses produksi dapat berjalan dengan baik dan lancar sehingga menghasilkan hasil karya yang memuaskan.

### **b. Saran untuk pembuat karya selanjutnya**

Penulis berharap agar pembuat karya audio visual selanjutnya dapat menentukan dan memaksimalkan beberapa hal penting sebelum proses produksi dimulai. Hal-hal tersebut meliputi konsep yang mencakup tema atau ide dasar yang ingin disampaikan, tujuan video yang akan diproduksi, target audiens, alur cerita, teknik sinematografi yang akan digunakan selama proses produksi, serta durasi video saat proses publikasi dilaksanakan. Durasi video harus dipertimbangkan dengan baik dan disesuaikan dengan konten dan target audiens, sehingga tidak terlalu panjang atau terlalu pendek. Hal ini penting untuk memastikan bahwa audiens tidak merasa bosan atau kehilangan minat saat menonton.